

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”(Nazir, 2017, hlm. 43). Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan hal itu berdasarkan fakta seadanya dilapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey dengan memberikan angket responden. Angket yang diberikan berisi pernyataan tentang keterlaksanaan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar yang dilakukan guru pendidikan jasmani pada masa *new normal*.

##### **3.1.1 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 12 Desember 2020.

##### **3.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.4.1 Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2016, hlm. 117). Kualitas dan karakteristik itu merupakan suatu hal yang akan diungkap oleh peneliti dalam

penelitian. Proses mengungkap kualitas dan karakteristik itu dijelaskan berdasarkan keadaan seadanya.

Polulasi dalam penelitian ini yaitu 32 guru pendidikan jasmani diseluruh sekolah dasar di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

### 3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016, hlm. 118). Sampel dalam penelitian memiliki kualitas dan karakteristik yang sama dengan populasi. Maka setiap sampel akan mewakili karakteristik dalam populasi itu yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel yang digunakan berdasarkan jumlah tertentu tujuannya agar mampu mewakili karakteristik populasi. Untuk sampel dalam penelitian metode deskriptif, sampel yang digunakan minimal 10% dari populasi dan jika sampel dari populasi kecil maka minimal 20% dari populasi (Gay, Mills & Airasian, 2009 dalam Alwi, 2015, hlm. 141).

Teknik penentuan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling insidental. Teknik ini yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang sampel tersebut cocok sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung yang bersedia sebagai sumber data penelitian. Berikut jumlah guru pendidikan jasmani sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**

#### **Daftar nama sekolah dasar negeri se-kecamatan coblong kota bandung**

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah guru penjas

1.	SDN 128 Haurpancuh	Jl. Terusan Teuku Umar No. 87	1
2.	SDN 189 Neglasari	Jl. Raya Sadang Serang	1
3.	SDN 065 Cihampelas	Jl. Cihampelas No. 280	1
4.	SDN 104 Langensari	Jl. Pasirkaliki Barat	1
5.	SDN 103 Coblong	Jl. Ir. H. Juanda No. 338	1
6.	SDN 007 Cipaganti	Jl. Sastra No. 11	3
7.	SDN 205 Neglasari	Jl. Raya Sadang Sari No. 1	1
8.	SDN 053 Cisit	Jl. Sangkuriang No. 87	4
9.	SDN 024 Coblong	Jl. Ir. H. Juanda No. 304	3
10.	SDN 127 Sekeloa	Jl. Sekeloa Utara No. 30 A	1
11.	SDN 032 Tilil	Jl. Puyuh No. 2	1
12.	SDN 173 Neglasari	Jl. Sadang Serang	1
13.	SDN 031 Pelesiran	Jl. Pelesiran No. 36	1
14.	SDN 054 Tikukur	Jl. Titimplik No. 1	2
Jumlah			22

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi syarat untuk mengukur suatu obyek penelitian (Matondang, 2009, hlm. 96). Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data primer melalui pertanyaan dan pernyataan (Pujihastuti, 2010, hlm. 44).

Atep Ramlan Pirdaus, 2021

*PROFIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PADA MASA NEW NORMAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melihat profil pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar pada masa new normal instrument yang digunakan adalah *Quality Matter (QM) 2014*. *Quality Matter (QM) 2014* yaitu instrument standar pembelajaran jarak jauh digunakan untuk melihat kualitas keterlaksanaan pembelajarannya (Martin et al., 2017, hlm. 4). *Quality Matter (QM) 2014* memiliki beberapa aspek yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi Kisi Instrumen Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**  
**Pada Masa New Normal**

Variabel	Aspek	Indikator
Profil pembelajaran penjas siswa sekolah dasar pada masa new normal	Kegiatan	- Menjelaskan kepada peserta didik tentang manfaat pembelajaran.
	Pendahuluan	- Menjelaskan tujuan pembelajaran
	Pembelajaran	- Menjelaskan teknologi yang harus digunakan - Menjelaskan cara menggunakan teknologi yang digunakan - Menjelaskan kesempatan untuk diskusi atau komunikasi secara online - Menjelaskan aturan dalam pembelajaran - Memberikan kesempatan mengenalkan diri dalam pembelajaran

		- Menjelaskan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik
	Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan pembelajaran dapat diukur dan konsisten dengan tujuan tingkat pembelajaran.</li> <li>- Tujuan atau kompetensi pembelajaran selaras dengan standar pendidikan nasional</li> <li>- Tujuan atau kompetensi pembelajaran dirancang dan ditulis untuk target pencapaian siswa</li> </ul>
	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penilaian dalam pembelajaran mengukur tujuan atau kompetensi pembelajaran, konsisten dengan kegiatan dan sumber belajar</li> <li>- Kriteria spesifik dan deskriptif disediakan untuk evaluasi pekerjaan peserta didik dan membantu pendidik dalam menentukan tingkat pencapaian dan kompetensi pembelajaran.</li> <li>- Strategi penilaian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan kemajuan mereka dalam memenuhi syarat belajar dan menguasai tujuan atau kompetensi pembelajaran.</li> <li>- Berbagai metode penilaian dimasukkan, berdasarkan pada</li> </ul>

		<p>tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ditentukan dan kebutuhan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harapan untuk berhasil menyelesaikan pembelajaran, mendapatkan kredit pembelajaran dan menghitung nilai didefinisikan dengan jelas untuk peserta didik dan pendidik.</li> </ul>
	Bahan Ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan ajar berkontribusi pada pencapaian tujuan atau kompetensi pembelajaran dan modul / unit-level, dan hubungan dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran dinyatakan dengan jelas.</li> <li>- Bahan ajar terintegrasi dalam konteks setiap pelajaran, dan penggunaan yang dimaksudkan jelas.</li> <li>- Isi pembelajaran sesuai dengan tingkat membaca peserta didik.</li> <li>- Bahan ajar luas, mendalam, dan terjangkau.</li> <li>- Semua bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran disampaikan dengan tepat.</li> <li>- Isi pembelajaran berusaha untuk mencerminkan perspektif beragam budaya yang bebas dari bias.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran bebas dari konten dewasa dan menghindari iklan yang tidak perlu.</li> </ul>
	Kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran mempromosikan pencapaian tujuan atau kompetensi pembelajaran yang dinyatakan, dan hubungannya dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran.</li> <li>- Kegiatan pembelajaran memberikan peluang untuk interaksi peserta didik yang mendukung pembelajaran aktif</li> <li>- Kegiatan belajar memberikan kesempatan untuk interaksi peserta didik-pendidik dan peserta didik-peserta didik.</li> <li>- Standar untuk responsif dan ketersediaan pendidik.</li> <li>- Persyaratan untuk interaksi peserta didik.</li> </ul>
	Teknologi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat pembelajaran mendukung tujuan atau kompetensi pembelajaran</li> <li>- Alat pembelajaran memfasilitasi keterlibatan siswa dan mempromosikan pembelajaran aktif.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran memanfaatkan teknologi dan melindungi privasi siswa serta menjaga kerahasiaan informasi siswa.</li> <li>- Alat dan teknologi pembelajaran terkini.</li> </ul>
	Dukungan pendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran menautkan ke deskripsi yang jelas tentang dukungan teknis yang ditawarkan dan bagaimana cara mendapatkannya.</li> <li>- Pembelajaran menghubungkan ke layanan dukungan akademik dan sumber daya yang dapat membantu peserta didik berhasil dalam pembelajaran.</li> <li>- Pembelajaran menghubungkan ke sumber daya untuk mendukung fasilitasi pembelajaran yang efektif.</li> <li>- Pembelajaran menautkan ke kebijakan dan layanan aksesibilitas sekolah.</li> </ul>
	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arah pembelajaran logis, konsisten, efisien, dan intuitif.</li> <li>- Desain pembelajaran memfasilitasi keterbacaan.</li> <li>- Pembelajaran menyediakan teks dan gambar yang dapat diakses</li> </ul>

		<p>dalam file, dokumen, halaman LMS, dan halaman web untuk memenuhi kebutuhan pelajar yang beragam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran menyediakan cara alternatif untuk mengakses konten multimedia dalam format yang memenuhi kebutuhan pelajar yang beragam.</li> <li>- Multimedia pembelajaran memfasilitasi kemudahan penggunaan.</li> </ul>
--	--	--

### 3.3.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Instrumen yang memiliki validitas yang baik mampu mencerminkan keadaan fakta yang sebenarnya tentang objek yang diukur (Matondang, 2009, hlm. 89).

Pengujian validitas butir tes ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 21 dengan pendekatan korelasi *Pearson Product Moment*. Setelah memperoleh  $r_{hitung}$ , kemudian menarik kesimpulan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tes tersebut valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid.

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi Pearson

$N$  = Jumlah Responden

- $x$  = Jumlah jawaban item  
 $y$  = Jumlah item keseluruhan  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

(Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 64).

**Tabel 3.3**

**Validitas Instrumen Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Pada Masa New Normal**

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Kegiatan pendahuluan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	6	10
2	Tujuan pembelajaran	17, 18, 19, 20, 21, 22	2	4
3	Evaluasi pembelajaran	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	4	6
4	Bahan ajar	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	4	10
5	Kegiatan pembelajaran	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56	2	8
6	Teknologi pembelajaran	57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	2	6
7	Dukungan pembelajaran	65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72,	4	4
8	Akseibilitas pembelajaran	73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84	10	2

Total	35	49
-------	----	----

Hasil analisa menunjukkan adanya butir yang gugur dalam instrumen ini sejumlah 35 butir tes yaitu butir nomor 4, 5, 7, 9, 12, 13, 19, 20, 25, 27, 28, 32, 37, 38, 40, 41, 42, 49, 52, 61, 63, 65, 66, 67, 72, 73, 75, 76, 77, 78, 80, 81, 82, 83, dan 84. Sehingga butir tes yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sejumlah 49. Instrumen yang digunakan yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani siswa sekolah dasar dari aspek kegiatan pendahuluan, tujuan pembelajaran, bahan ajar, kegiatan pembelajaran, teknologi pembelajaran, dukungan pembelajaran, dan aksesibilitas pembelajaran.

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan sebuah alat ukur tes dalam mengukur sebuah objek penelitian (Matondang, 2009, hlm. 93). Sebuah butir tes yang memiliki reliabilitas yang baik maka dapat mengukur sebuah objek dalam beberapa kali dengan jawaban yang relative sama.

Pengujian reliabilitas butir tes ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 21. Adapun rumus untuk mencari koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varian skor item soal

$s_t^2$  = varian total

(Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 69).

**Tabel 3.4**  
**Reability statistics**

<i>.Cronbach' Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,741	84

Sekaran (dalam Gunawan, 2020, hlm. 107) memberikan pedoman untuk menentukan tingkatan reliabilitas sebuah item tes yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8 – 1,0	Reliabilitas baik
0,6 – 0,79	Reliabilitas diterima
Kurang dari 0,6	Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan Tabel 3.5 tersebut, hasil analisis dapat diketahui nilai *Cronbach' Alpha* yaitu sebesar 0,741 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Langkah langkah dilakukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian

Kisi-kisi instrumen disusun secara sistematis sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian. Dalam kisi-kisi instrument penelitian tercantum variabel, aspek, dan indicator yang akan diteliti dalam penelitian.

2. Penyusunan Instrumen

Item pertanyaan/pernyataan yang terdapat dalam kuesioner merupakan penjabaran dari indicator dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Penyusunan angket dilakukan berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat.
- 2) Membuat daftar pertanyaan dan pernyataan dengan mengacu ke kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat.
- 3) Membuat alternative jawaban untuk setiap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner.
- 4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen oleh 11 guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri di kecamatan Cibeunying kaler.
- 5) Instrumen yang sudah valid dan reabel diberikan kepada sampel yang sesungguhnya.

#### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini yaitu penyebaran kuesioner kepada responden yang sebelumnya sudah melakukan izin kepada pihak pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian ini. Kuesioner diberikan kepada responden melalui *googleform*. Setelah didapat data dari responden, berikut langkah-langkah yang dilakukan.

1. Mengecek kembali jawaban yang sudah didapatkan dari responden
2. Pemberian skor jawaban responden
3. Melakukan perhitungan statistic berdasarkan variabel penelitian
4. Analisis data
5. Penyajian data
6. Penafsiran hasil analisis data
7. Penyimpulan dan pembahasan penelitian.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif prosentase. Analisis ini yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi“ (Sugiyono, 2016, hlm. 207). Analisis ini memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang fenomena atau variabel dalam penelitian (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 99). Variabel yang diteliti merupakan variabel mandiri atau menggunakan satu variabel (Nasution, 2017, hlm. 49).

Untuk menghitung prosentase responden yaitu sebagai berikut.

- Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor X individu atau jumlah skor X total

N = Jumlah Subyek

X = Skor setiap subyek /item soal

- Mencari prosentase (%) jawaban yang diperoleh dari angket yang dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan pada rentang persentase sebagai berikut.

Nilai jawaban 4 = Sangat tinggi

Nilai jawaban 3 = Cukup tinggi

Nilai jawaban 2 = Rendah

Nilai jawaban 1 = Sangat rendah

Dikonversikan menjadi prosentase:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Setiap responden akan memperoleh skor dari pernyataan yang diberikan. Setelah didapatkan total skor yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan untuk mengkategorisasi responden. Tujuannya untuk mengetahui kedudukan responden dalam kelompoknya (Azwar dalam Rachmatan & Kubatini, 2018, hlm. 6). Untuk

mengetahui kedudukan responden dalam kelompoknya dapat dilakukan dengan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu membandingkan rata-rata skor responden dalam kelompok sebagai norma (Muhaeminullah, et al. 2019, hlm. 322). Maka rata-rata skor dalam kelompok responden menjadi acuan penilaian (Arikunto dalam Effendi & Farlina, 2017, hlm. 134). Kategorisasi yang digunakan peneliti menggunakan 5 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang dengan langkah-langkah sebagai berikut (Suntoda, 2009, hlm. 6 ).

1. Mencari rata-rata skor

Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$	= Rata-rata skor
X	= Skor yang dicapai
N	= Jumlah responden

2. Kemudian mencari simpangan baku

Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

s	= Simpangan baku
$\bar{X}$	= Rata-rata skor
X	= Skor yang dicapai
N	= Jumlah responden

Adapun kategorisasi penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Acuan Norma**

Batas daerah dalam Kurve	Nilai	Kategori
M+ 1.8 atau lebih	A	Sangat Baik
Antara M+ 0,6 S dan M+ 1,8 S	B	Baik
Antara M – 0,6 S dan M+ 0,6 S	C	Cukup
Antara M – 1,8 S dan M – 0,6 S	D	Kurang
Kurang dari M + 1,8	E	Sangat Kurang